

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, P., & Supriyanti, E. (2020). Relaksasi Otot Progresif Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Pasien Asma Bronchial. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 4(1), 27-34.
- Aprilia, R., & Faisal, F. (2024). Tinjauan Literatur: Faktor Risiko dan Epidemiologi Pneumonia pada Balita. *Scientific Journal*, 3(3), 166-173.
- Ambarsari, R. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Asma Bronkhial Dengan Masalah Ketidakefektifan Pola Napas Di RSUD Bangil Pasuruan* (Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang).
- Ayalew, T., Molla, A., & Kefale, B. (2024). Factors associated with neonatal jaundice among neonates admitted at referral hospitals in northeast Ethiopia: a facility-based unmatched case-control study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(150).
- Anggraeni, A. D., & Susilaningsih, E. Z. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Anak Pneumonia Dalam Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi.
- Anggela, S., & Agustini, N. (2023). Penerapan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Fatigue Pada Anak Penyakit Ginjal Yang Menjalani Hemodialisis. *JONAH (Journal of Nursing and Homecare)*, 2(1), 1–57.

Aryani, a. N., rasyida, z. M., & ratriningsih, s. (2025). Penerapan pemberian fisioterapi dada terhadap status oksigenasi pada anak dengan pneumonia di ruang hcu cempaka rsud dr. Moewardi. *Indonesian journal of public health*, 3(2), 320-331.

Belleza, M. (2024). Anatomy & Physiology Respiratory System. NursesLabs. Bernard E. Ebruke,, Maria Deloria Knoll, Meredith Haddix, Syed M. A. Zaman,, Christine Prosperi,, Daniel R. Feikin, . . . Katherine L. O'Brien,. (2024, Juli). The Etiology of Pneumonia From Analysis of Lung Aspirate and Pleural Fluid Samples: Findings From the Pneumonia Etiology Research for Child Health (PERCH) Study. *PERCH Lung and Pleural Aspirate Findings*, 73(11), e788-3796.

Cinar, A., Yildirim, M., & Eroglu, Y. (2021). Classification of Pneumonia Cell Images Using Improved ResNet50 Model. *International Information and Engineering*, 38(1), 165-173.

Dalimunthe, U. F. (2023, April). Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita. *Journal Of Health And Medical Research*, 3(2), 176-182.

DEPKES RI (Departemen Kesehatan Republik Indonesia). 2018. Prevelensi Penyakit paru pneumonia di Indonesia

Hamidah, N. (2021). Asuhan Keperawatan Anak Dengan Hipertermia Pada Pasien Pneumonia Di Ruang Anggrek Rsud Ibnu Sina Gresik.

Hardhantyo, M., & Djasri, H. (2023). Perbaikan Layanan Pneumonia Anak Di Fasilitas Kesehatan: Tindak Lanjut Deklarasi Global Untuk Pneumonia Anak. *The Journal Of Hospital Accreditation*, 5(1), 1-2.

Hastuti, E. (2023, Agustus 21). Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (Kemenkes, Produser) Dipetik Februari 2024, dari Pneumonia: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2709/pneumonia.

Herawati, L. H., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh Pursed Lips Breathing Terhadap Pola Napas Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik Di Rumah Sakit Umum Delia Kabupaten Langkat Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 8(2), 181-185.

Jacobson's progressive muscle relaxation. (n.d.). Retrieved April 21, 2025, from <https://www.informedhealth.org/glossary/jacobsons-progressive-muscle-relaxation.html>

Kemenkes. *Tabel Batas Ambang indeks Massa tubuh (IMT)*. Diakses tanggal 20 Februari 2024. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/obesitas/tabel-batas-ambang-indeks-massa-tubuh-imt>.

Made Ratnasari, N., Ludiana, L., & Sari, S. A. (2021). Penerapan relaksasi otot progresif terhadap tingkat kecemasan pada pasien kanker paru yang menjalani kemoterapi di kota metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(2), 175-187.

- Meriska, N. K. E. T. (2025). Asuhan Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Dengan Teknik Pernafasan Buteyko Untuk Menurunkan Frekuensi Pernafasan Pada Pasien Anak Yang Mengalami Asma Bronkial Di Rumah Sakit Umum Bangli Tahun 2025 (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2025).
- Mulyani, p. (2018). Penerapan teknik nafas dalam pada anak balita dengan bronkopneumonia di rsud wonosarikabupaten gunungkidul (doctoral dissertation, poltekkes kemenkes yogyakarta).
- Pasaribu, k. P. (2023). *Efektivitas relaksasi otot progresif untuk manajemen gangguan napas pada pasien congestive heart failure (chf) di ruang iccu rumah sakit bethesda yogyakarta 2023: case report* (doctoral dissertation, stikes bethesda yakkum yogyakarta).
- PPNI (2016). Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018). Standart Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018). Standart Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Purwanti, T., & Khoiriyah, K. (2024). Terapi relaksasi otot progresif menurunkan kecemasan pada penderita kanker yang menjalani kemoterapi. *Ners Muda*, 5(2), 200-208.

- Raharjoe, N.N., Supriyanto, B & Setyanto, B.D, (2018) Buku Ajar Respirologi Pernafasan Edisi 1. Salemba Medika : Jakarta.
- Rustandi, B. (2018). Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Nilai Kecemasan Pada Pasien Ca Paru Yang Sedang Menjalani Kemoterapi Di Rs. Dr. Ha Rotinsulu Kota Bandung: Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Nilai Kecemasan Pada Pasien Ca Paru Yang Sedang Menjalani Kemoterapi Di Rs. Dr. Ha Rotinsulu Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan'aisyiyah*, 5(1), 25-30.
- Ramadhani, E. W., Wirakhmi, I. N., & Ma'rifah, A. R. (2022). Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif pada An. C dengan Asma Bronkial di Ruang Parikesit RST Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(10), 1893-1898.
- Setiani, S. A. (2023). *Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien Asma Di Instalasi Gawat Darurat Rsud Prembun* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gombong).
- Saluy, P. M., Tahir, P. I. A., & Purnawinadi, I. G. (2021). Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kemoterapi. *Nutrix Journal*, 5(2), 8-16.
- Syafiati, N. A., Immawati, I., & Nurhayati, S. (2021). penerapan fisioterapi dada dalam mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak pneumonia usia toddler (3-6 Tahun). *Jurnal Cendikia Muda*, 1(1).